



## Profil Pegadaian



#### Pegadaian





**BUMN** 

Berdiri Sejak

1901







**Emas** 

Mulia & Tabungan Emas

Payment & Remittance

#### Visi



Menjadi the Most Valuable
Financial Company di
Indonesia, Agen Inklusi
Keuangan pilihan utama
masyarakat

### Kinerja Pegadaian



14,7 K+

Karyawan

**61**Kantor Area

4.087

Outlet

16,9 jt+
Nasabah

Rp165 T

Omzet

Rp54,7 T

Outstanding Loan

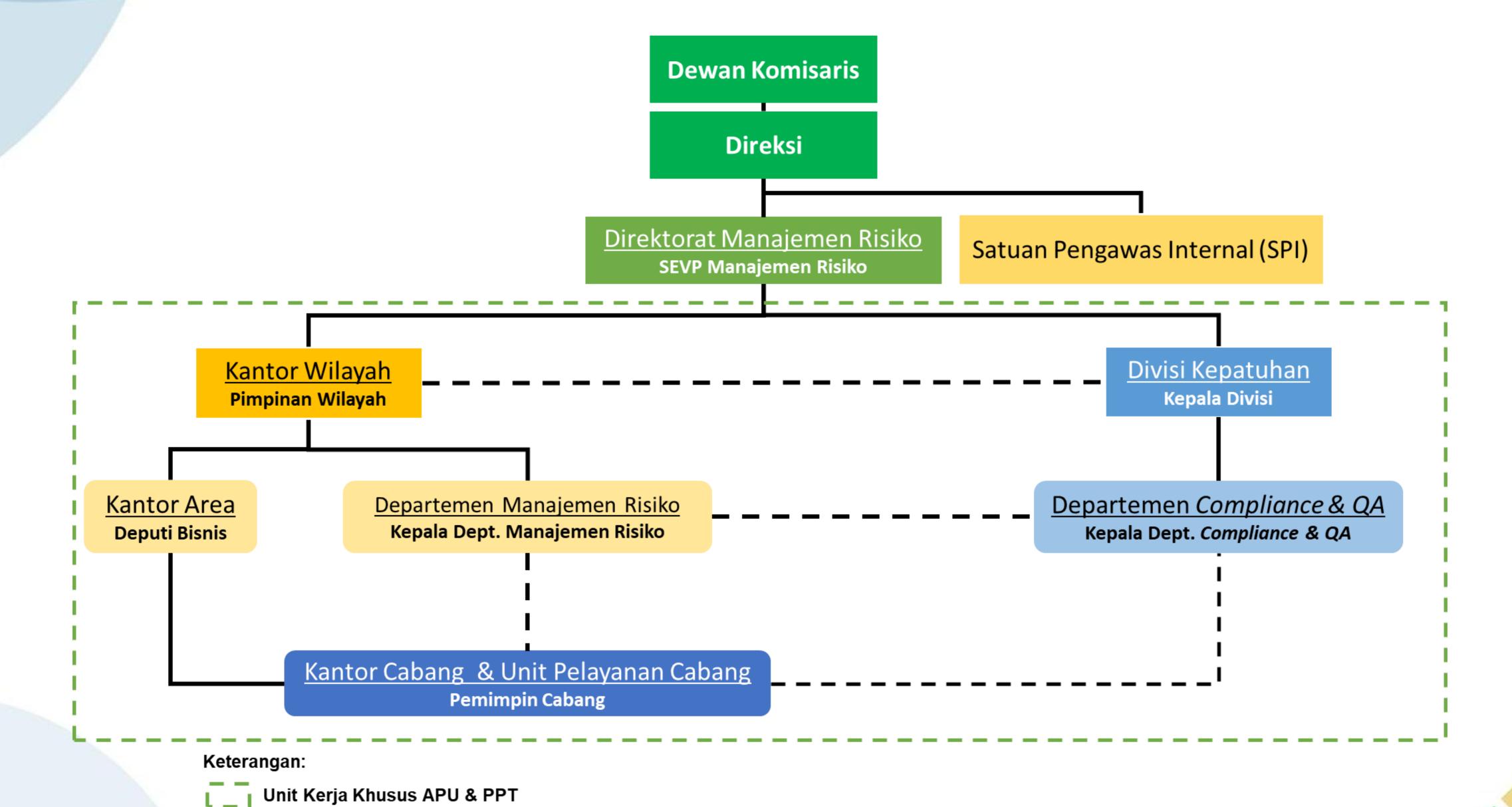
AAA

Pefindo Rating



## Organisasi APU & PPT







## Profil Risiko APU & PPT Berdasarkan *Risk-Based Approach*



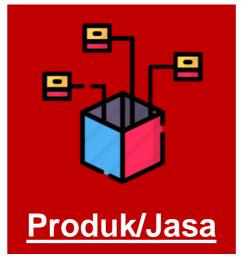
		KUALITAS PENERAPAN PROGRAM APU & PPT				
Profil Risiko		Strong (1)	Satisfactory (2)	Fair (3)	Marginal (4)	Unsaticfactory (5)
RISIKO INHEREN & STRUKTURAL	Low (1)					
	Low to Moderate (2)	2,268				
	Moderate (3)					
	Moderate to High (4)					
	High (5)					

Tingkat Risiko APU & PPT Perusahaan adalah "Low to Moderate" dan dengan kualitas penerapan "Strong" dengan nilai 2,268

#### Risk Based Approach









Pengawasan Aktif Dewan Komisaris dan Direksi

Kebijakan Dan Prosedur

Sistem Informasi Manajemen

Pengendalian Internal

SDM & Pelatihan





## Pengawasan Aktif Direksi dan Dewan Komisaris











Direksi dan Dewan Komisaris menetapkan Kebijakan APU & PPT

Penerapan APU & PPT menjadi agenda pembahasan dalam Radirkom dan Komite Manajemen Risiko

Membentuk Unit Kerja Khusus Penerapan APU-PPT di Kantor Pusat dan Kantor Wilayah

Memantau penerapan APU & PPT secara bulanan dan mengembangkan Dashboard APU & PPT

Evaluasi dan pembinaan penerapan APU & PPT secara berkala



## Digitalisasi Penerapan APU & PPT







## Peningkatan Awareness Karyawan





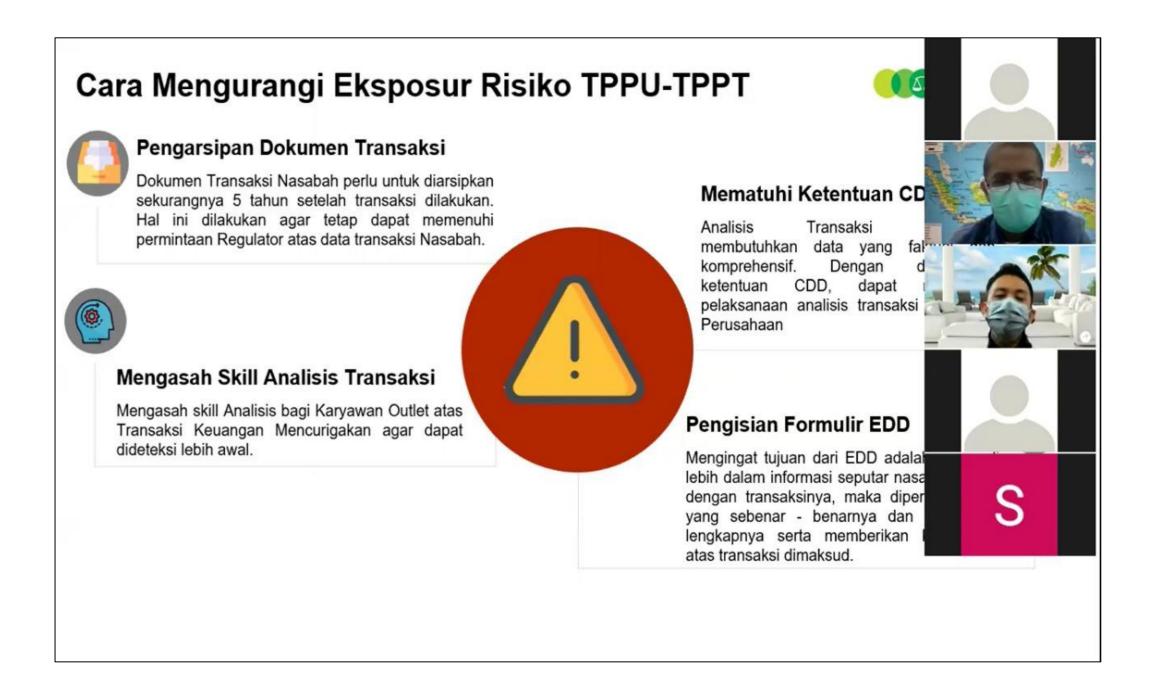
**E-Learning** 



**Infografis** 



Webinar APU & PPT



Pegadaian Risk Regional Forum

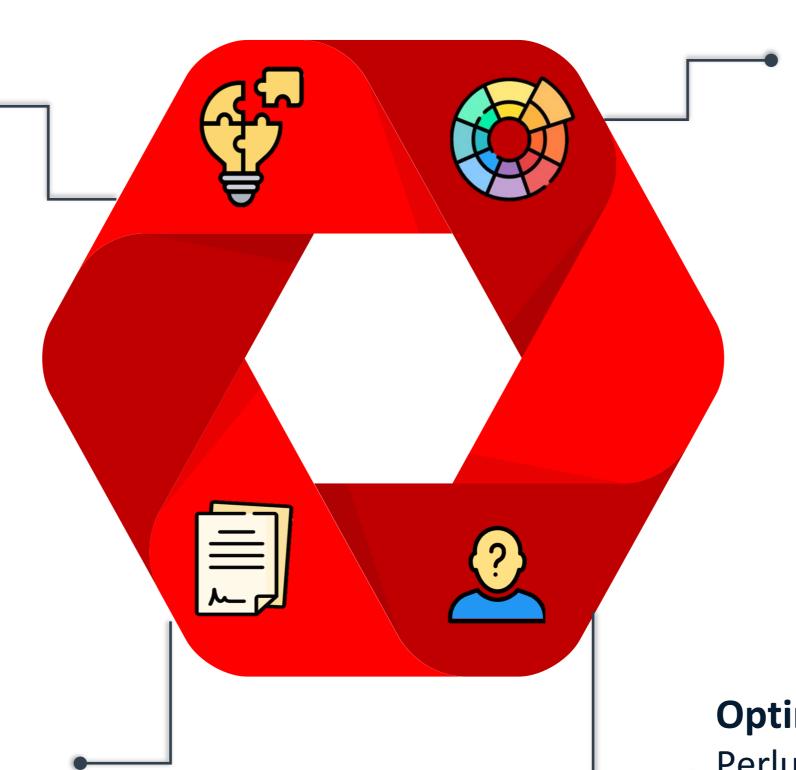


### Tantangan Implementasi APU & PPT



# Perlunya Penguatan *Awareness* dan Kedisiplinan Karyawan dalam Penerapan APU & PPT

Dengan jumlah Karyawan sebanyak 14 ribu, diperlukan adanya keseragaman pemahaman dan Implementasi APU-PPT



#### Kolaborasi dengan Market Place

Outlet yang jumlahnya ribuan dan Channel yang beragam mengakibatkan perlakuan atas mitigasi eksposur risiko TPPU-TPPT berbeda-beda untuk tiap-tiap *Channel* 

## Belum adanya *Sectoral Risk Assessment* untuk Industri Pergadaian

Panduan dalam menentukan indikator risiko TPPU-TPPT masih menggunakan SRA milik Industri Jasa Keuangan lainnya yang relevan.

#### Optimalisasi Penggunaan Big Data

Perlunya peningkatan Kualitas Data Nasabah untuk memberikan profil nasabah secara akurat

